

## BAB V

### SIMPULAN DAN REKOMENDASI

#### A. Simpulan

Perapan *project based learning* (PjBL) pada pembelajaran di tiap siklusnya mengalami peningkatan. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka secara umum dapat disimpulkan bahwa penggunaan PjBL dapat meningkatkan kecerdasan kinestetik siswa. Sedangkan secara khusus kesimpulan dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan PjBL dalam pembelajaran SBdP yang digabungkan dengan B. Indonesia dan PKn tentang gerak keseharian dan alam dapat meningkatkan kecerdasan kinestetik siswa pada kelas II. Pelaksanaan pembelajaran berpusat pada siswa. Siswa harus dapat bekerja secara kelompok untuk mengerjakan proyek yang telah diberikan oleh guru, dengan penuh percaya diri, menghargai, disiplin, kondusif, dan juga memperhatikan arahan yang di perintahkan guru, sehingga siswa dapat membuat gerakan dan menampilkan tarian dengan baik. Pada pembelajaran ini guru berperan sebagai fasilitator dan pelatih. Dalam melakukan pembelajaran menggunakan PjBL yang harus diperhatikan adalah alokasi waktu pembelajaran harus disesuaikan dnegan proyek yang akan dibuat, pengkondisian kelas yang baik, penguasaan materi ajar yang baik, serta penguasaan langkah kegiatan pembelajaran
2. Kecerdasan kinestetik siswa pada pembelajaran seni tari dalam mata pelajaran SBdP tentang gerak keseharian dan alam yang digabung dengan B. Indonesia dan PKn meningkat. Hal ini terlihat dari setiap siklusnya, pada siklus I siswa yang termasuk kategori kurang sebesar 17,24% dan menurun menjadi 0,00% pada siklus II. Untuk kategori cukup pada siklus I sebesar 10,34% dan menurun menjadi 3,45% pada siklus II. Pada kategori baik di siklus I sebesar 41,38% dan pada siklus II menjadi 24,14%. Terjadi peningkatan yang signifikan pada kategori sangat baik, pada siklus I 31,04% lalu meningkat

menjadi 72,41% pada siklus II. Dari data persentase tersebut dapat disimpulkan bahwa kecerdasan kinestetik siswa mengalami peningkatan

setelah menerapkan PjBL pada pembelajaran, dari siklus I yang termasuk kategori baik dan sangat baik sebesar 72,42% menjadi 96,55%.

## **B. Rekomendasi**

Setelah melakukan penelitian, penerapan PjBL dapat meningkatkan kecerdasan kinestetik siswa. Namun peningkatan kecerdasan kinestetik, dikarenakan siswa sudah terbiasa dengan materi pelajaran yang telah dilaksanakan di siklus sebelumnya. Berdasarkan dari penelitian yang telah dilaksanakan, ada beberapa rekomendasi yang dapat disampaikan, yaitu:

### **1. Bagi Siswa**

Siswa hendaknya belajar membuat suatu proyek dengan kemampuan yang dimilikinya dan berperan aktif pada saat proses pembelajaran berlangsung sehingga pembelajaran menjadi bermakna dan proyek yang dikerjakan dalam kelompok dapat dengan baik terlaksana.

### **2. Bagi Guru**

Dalam penerapan PjBL pada pembelajaran sebaiknya guru memperhatikan hal-hal berikut:

- a. Penggunaan PjBL harus benar-benar dapat menghasilkan sebuah produk dan menumbuhkan kreativitas siswa.
- b. Penerapan PjBL harus dilakukan dalam kondisi kelas yang kondusif agar pembelajaran dapat terlaksana dengan baik.
- c. Guru harus paham benar bagaimana sintaks PjBL agar tidak ada langkah yang terlewat selama pembelajaran

### **3. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Bagi peneliti lainnya yang tertarik dengan penelitian menggunakan PjBL diharapkan dalam pelaksanaan pembelajarannya memperhatikan beberapa hal, yaitu:

- a. Merencanakan dengan baik tindakan yang akan dilakukan agar sesuai dengan pelaksanaan di dalam kelas.
- b. Penguasaan langkah PjBL agar pengaplikasian pembelajaran berjalan dengan baik.

- c. Memperhatikan penguasaan kelas agar kelas kondusif dan tidak mengganggu pembelajaran
- d. Memotivasi siswa agar berpartisipasi aktif selama pembelajaran.
- e. Memperhatikan alokasi waktu pembelajaran agar engaplikasian PjBL dapat berjalan dengan baik